

Edisi November 2019

SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

POTRET MEMPRIHATINKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI IHSG

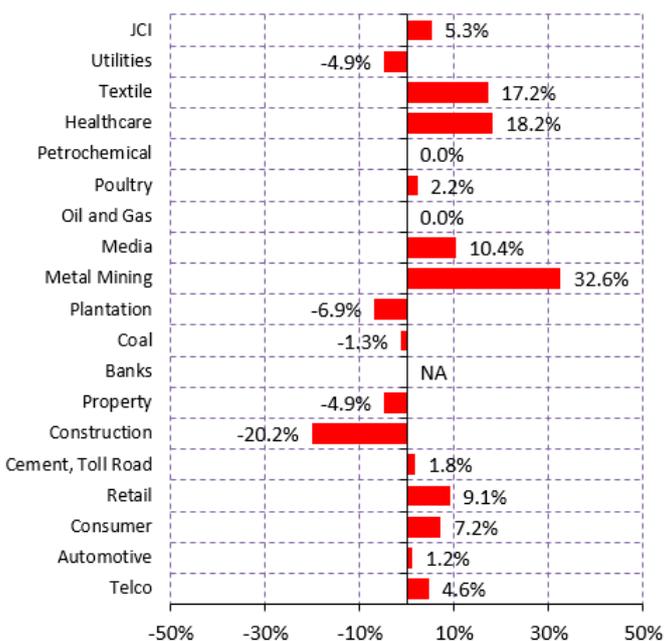
Data yang dihimpun oleh Bloomberg per 4 November 2019 atas laporan keuangan per 30 September 2019 dari 67 perusahaan yang mewakili 64% dari total kapitalisasi pasar, telah menunjukkan hasil yang kurang menggembirakan. Pertumbuhan pendapatan secara umum hanya naik 5.3% YoY (periode 9 bulan 2019 dibanding periode 9 bulan 2018), sementara pertumbuhan laba bersih hampir dapat dikatakan ‘flat’ atau negatif 1.3% YoY. Pertumbuhan laba bersih yang cukup baik hanya dicatat oleh sektor media, rumah sakit dan telekomunikasi.

Tantangan besar memang sedang dihadapi oleh sektor usaha Indonesia. Jika BPS (Badan Pusat Statistik) masih bisa mencatat pertumbuhan PDB sekitar 5% dan inflasi sekitar 3%, maka secara sederhana pertumbuhan pendapatan seharusnya berada di kisaran sekitar 8%. Namun jika hasil laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang berada di

bursa saham Indonesia hanya mencatat pertumbuhan pendapatan 5.3%, maka sektor yang mencatat pertumbuhan diatas 8% kemungkinan besar tidak tercatat di bursa saham Indonesia. Inilah tantangan yang kami hadapi sebagai investor di pasar modal. Yaitu ketika usaha kami untuk menangkap potensi pertumbuhan Indonesia tidak terwakili oleh perusahaan-perusahaan yang kami bisa investasikan melalui bursa saham.

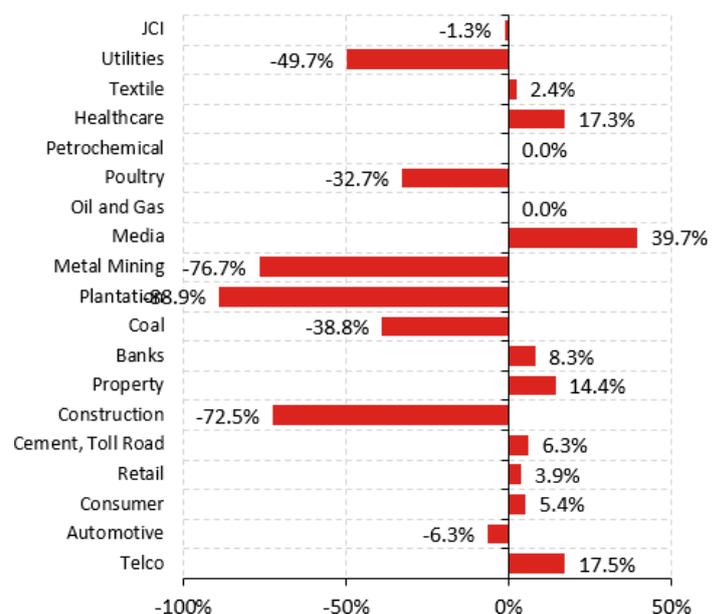
Lalu bagaimana prospek saham bursa Indonesia? Pertumbuhan yang baik masih tercatat pada sejumlah sektor. Usaha yang lebih tajam untuk mengidentifikasi sektor-sektor itu yang merupakan fokus kami untuk memberikan kinerja pertumbuhan NAV yang lebih baik.

Grafik 1. Pertumbuhan Penjualan 9M19 YoY (per Laporan Keuangan 30 September 2019)



Sumber: Bloomberg 4 November 2019

Grafik 2. Pertumbuhan Laba Bersih 9M19 YoY (per Laporan Keuangan 30 September 2019)



Sumber : Bloomberg 5 November 2019

Edisi November 2019

SPRING LETTER
MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

Selama bulan Oktober, IHSG naik +0,96% sementara itu IBPA INDOBeX meningkat sebesar +2,23% ditengah perkembangan positif perang dagang antara AS dan Cina.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat sebesar +0.96% MoM pada bulan Oktober. Sektor Industri Dasar dan Properti adalah yang berkinerja terbaik di bulan ini sementara sektor Infrastruktur dan Barang Konsumsi menjadi yang berkinerja paling buruk. Indeks meningkat didorong oleh sentimen positif seputar perkembangan positif perang dagang.

Secara global, AS dan Cina diperkirakan akan bertemu untuk menandatangani perjanjian dagang fase satu yang menyumbang 60% dari total kesepakatan. Perjanjian tersebut akan mencakup isu-isu seperti kekayaan intelektual dan jasa keuangan dan termasuk janji bagi Cina untuk membeli USD 40-50 miliar dalam produk pertanian Amerika. Ini juga akan mencakup jeda dalam peningkatan tarif ketika AS membatalkan rencana kenaikan tarif atas USD 250 miliar pada barang-barang Cina yang diperkirakan akan mulai berlaku pada pertengahan Oktober.

Hal ini juga turut mendorong pemulihan kinerja pasar saham Asia Pasifik pada bulan Oktober kemarin. Indeks Hang Seng Hongkong naik 3,14% sementara MSCI Cina naik 4,02% ditengah sentiment positif akan AS dan Cina yang telah mencapai kesepakatan awal perjanjian perdagangan.

Di dalam negeri, inagurasi Presiden dan Wakil Presiden baru yang lancar dan kepastian akan posisi – posisi kementerian telah membantu mengembalikan kepercayaan investor. Presiden baru menegaskan lima area fokus pemerintahan baru yaitu: 1). Pengembangan sumber daya manusia; 2). Kelanjutan pembangunan infrastruktur; 3). Menyederhanakan peraturan; 4). Menyederhanakan birokrasi; 5). Transformasi ekonomi menuju aktivitas yang lebih *value-added*.

Selain itu, BI memotong suku bunga 7DRR sebesar 25bps menjadi 5,00% seperti yang diharapkan, menjelang pertemuan Fed di Oktober. Ini juga menandai pemangkasan keempat berturut-turut sejak Juli 2019 (sebesar 100 bps).

Alasan pemangkasan dilakukan untuk mendukung momentum pertumbuhan di tengah perlambatan ekonomi global, inflasi yang terkendali, dan perbedaan suku bunga yang menarik. The Fed juga memangkas suku bunga untuk ketiga kalinya pada pertemuan Oktober akibat ekonomi AS melambat yang sekarang berkisar antara 1,5% dan 1,75%. Namun, Ketua Federal Reserve Jerome Powell sangat menyarankan bahwa Fed akan mempertahankan suku bunga stabil untuk masa mendatang.

Alhasil, Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX meningkat sebesar +2,23% MoM pada Oktober 2019. Arus masuk asing dalam bulan ini adalah Rp29,39 triliun, sehingga total kepemilikan asing mencapai 1,058,78 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun Indonesia turun 28bps dan ditutup pada 7,01%.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa inflasi naik 3,13% YoY di bulan Oktober, lebih rendah dari konsensus 3,29%. Rupiah menguat terhadap dolar AS pada bulan Oktober sebesar 1,17% dan berada pada Rp14.008 / USD. Indonesia mencatat defisit perdagangan USD 161 juta pada September 2019, dibawah dari ekspektasi pasar akan surplus USD 124 juta. Ekspor turun 1,29% sementara impor naik 0,63%.

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 216 miliar per 30 Juni 2019. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 88,76 triliun per 30 September 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat atau dengan Prudential Assurance Company, anak perusahaan M&G plc (sebuah perusahaan gabungan di United Kingdom).

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.